

ABSTRAK

Usaha mikro merupakan bagian terbesar dari ekonomi nasional dan menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam aktivitas ekonomi di berbagai sektor. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis apa saja peran Usaha Mikro kerupuk jangek Dua Putri di Kenagarian Batang Betung, dalam meningkatkan perekonomian. Mengetahui dan menganalisis bagaimana aktivitas Usaha Mikro kerupuk jangek Dua Putri di Kenagarian Batang Betung, menurut perspektif Ekonomi Islam. Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data Primer dan data Sekunder. Teknik Pengumpulan data dengan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Dari hasil peneitian yang dilakukan Usaha Mikro Kerupuk Jangek Dua Putri di Kenagarian Batang Betung, sudah berdiri lebih dari 30 tahun dan penjualannya sudah sampai antar Kabupaten Muko-muko dan Kota Painan, dengan penghasilan Rp 11.680.000.00 perbulan. Usaha ini mempunyai karyawan sebanyak 3 orang dan menghabiskan sebanyak 75 kilo kulit dalam seminggu. Ditinjau dari perspektif Islam, aktivitas Usaha ini sudah sesuai dengan syariat Islam, dilihat dari kulit yang digunakan yaitu kulit sapi yang mana sudah pasti kehalalannya, serta usaha ini sudah mempunyai sertifikat halal, BPOM No. HK.00.0551.1640. dan IRT No 206.13 02 01 054

Kata Kunci : Usaha Mikro, Pendapatan Masyarakat, Ekonomi Islam

ABSTRACT

Micro businesses constitute the largest part of the national economy and show the level of community participation in economic activities in various sectors. This research aims to find out and analyze the role of the Dua Putri jangek cracker microbusiness in Kenagarian Batang Betung, in improving the economy. Knowing and analyzing the activities of the Dua Putri jangek cracker micro business in Kenagarian Batang Betung, according to an Islamic Economics perspective. The method used in this research is Qualitative Research. The data sources used are primary data and secondary data. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. From the results of research carried out by the Jangek Dua Putri Crackers Micro Business in Kenagarian Batang Betung, it has been established for more than 30 years and its sales have reached between Muko-muko Regency and Painan City, with an income of IDR 11,680,000.00 per month. This business has 3 employees and consumes 75 kilos of skin a week. Viewed from an Islamic perspective, this business activity is in accordance with Islamic law, seen from the leather used, namely cow leather, which is definitely halal, and this business already has a halal certificate, BPOM No. HK.00.0551.1640. and IRT No. 206.13 02 01 054

Keywords: Micro Business, Community Income, Islamic Economy